

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* (*managerial ownership* dan *institutional ownership*), *financial indicators* (*leverage* dengan proksi DAR, *liquidity* dengan proksi *current ratio* dan *profitability* dengan proksi ROA) dan faktor makro-ekonomi (sensitivitas nilai inflasi) terhadap *financial distress*. Metode penelitian menggunakan regresi logistik dengan bantuan program SPSS 22. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Indonesia (IHSG), Malaysia (KLSE), dan Thailand (SET) periode tahun 2013-2017). Sampel penelitian ini adalah bagian dari populasi dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, meliputi perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam IHSG, KLSE dan SET yang menerbitkan *annual report* atau laporan tahunan yang lengkap selama periode 2013 – 2017. Hasil temuan penelitian ini terhadap *financial distress* di Indonesia adalah *liquidity* dan *firm size* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kemungkinan *financial distress*. Lalu hasil temuan penelitian ini terhadap *financial distress* di Malaysia adalah *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *financial distress*. Selanjutnya hasil temuan penelitian ini terhadap *financial distress* di Thailand adalah *profitability* dan *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *financial distress*. Setelah itu hasil temuan penelitian ini terhadap *financial distress* di gabungan tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Thailand adalah *liquidity* dan *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap kemungkinan *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*; *corporate governance*; leverage; profitabilitas; likuiditas; sensitivitas nilai inflasi